

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil tafsir dan analisis yang penulis lakukan, proses penggarapan Gending Lokananta Laras Slendro *Pathet Nem Kendhangan Candra* melalui sejumlah tahapan. Tahap penafsiran yang dilakukan, meliputi aspek garap *ambah-ambahan*, *padhang* dan *ulihan*, *pathet*, cengkok, wilayah dan posisi penjarian, dan *kosokannya*. Setelah melalui beberapa tahapan, ditemukan bahwa Gending Lokananta dapat digarap menggunakan empat cengkok rebab, yaitu umum, khusus, *gantungan* dan *tuturan*.

Selain itu, penulis menemukan adanya peluang atau kemungkinan yang dapat dilakukan dengan menambahkan *andhengan pasren* pada bagian dhawah cengkok B, *kenong* pertama dan kedua. Hal tersebut dimaksudkan, agar penyajian gending ini dapat memenuhi kekayaan atau keberagaman estetika garap karawitan. Garap *rebab* Gending Lokananta Laras Slendro *Pathet Nem Kendhangan Candra* pada penelitian ini merupakan garap *rebab* versi penulis. Selain itu, tidak menutup kemungkinan adanya penafsiran atau pengembangan garap gending dengan sudut pandang yang lain atau berbeda.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman dalam melakukan penelitian terkait dengan proses penggarapan gending untuk memaksimalkan hasil penelitian, akan lebih baik apabila peneliti mengecek ulang notasi *balungan* gending dengan berbagai sumber.

Hal tersebut ditakutkan jika ada kemungkinan salah cetak. Bukan hanya itu saja, seorang peneliti harus teliti dalam memilah dan memilih data. Penulis menyadari bahwa karya ini masih belum sempurna, maka kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan karya ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti berikutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Aji, A. S. (2019). Konsep Mandheg dalam Karawitan Gaya Surakarta. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 20 (2), 81–95. <https://doi.org/10.24821/resital.v20i2.3219>
- Djumadi, (1982). *Titilaras Rebaban* Jilid I,II,III. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta Departemen P dan K.
- Fitriani, T. S. (2020). Garap Gender Barung Gending Titisari Laras Slendro Pathet Nem Kendhangan Jangga. 4..
- Hastanto, Sri. (2009), *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta. Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press.
- Hermawan, B. R. A. (2020). Garap *Rebab Gendhing* Madu Sasangka *Kendhangan Candra Kalajengaken Ladrang Ganjing Laras Slendro Pathet Sanga*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Kertanegara, R.T. (2013). *Gending – Gending Karawitan Gaya Yogyakarta Hasil Alih Aksara Naskah Kuno*. UPTD Taman Budaya Yogyakarta.
- Kharisma, M. (2020). Garap *Rebab Gending* Sumirih Laras Sléndro *Pathet Sanga*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Malik, Ibnu (2022). Garap Gending Ngeksitama Laras Slendro *Pathet Sanga Kendhangan Candra*. Yogyakarta:UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Martopangrawit (1975). Pengetahuan Karawitan I. Surakarta.
- Nugroho, S. (2020). Garap Rebaban Gending Lonthang Laras Slendro Pathet Nem Kethuk Sekawan Kerep Minggah Wolu. 102.
- Pradjapangrawit, R. N. (1990). *Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamelan Wedhapradangga (Serat Sajing Gotek)*.
- Prasetyo. (2019). Garap *Rebab: Danaraja, Gendhing Kethuk 4 Awis Minggah 8 Laras Slendro Pathet Sanga*. Surakarta: ISI Surakarta.
- Rokhanah, R. (2020). Garap *Ricikan Gender Barung Gending Rondhon Laras Slendro Pathet Sanga*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Santoso, W. Y. (2020). Gantalwedhar, Gendhing Kethuk 4 Kerep Minggah 8 Laras Slendro Pathet Nem: Kajian Garap Gendèr Skripsi Karya Seni:ISI Surakarta.
- Sugimin. (2018). Mengenal Karawitan Gaya Yogyakarta. *Keteg, Vol.18, No. 2*.

Sumarsam (2002). “*Hayatan Gamelan Kedalaman Lagu, Teori dan Perspektif*”. Yogyakarta: Penerbit Gading.

Sumbaga, K. W. L. (1953). *Titi Laras Gending Ageng Jilid I*. Djakarta: Noordhoff\_Kolff N V.

Supanggah, Rahayu. (2002). “*Bothehan Karawitan I*”. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MPSI).

Supanggah, Rahayu. (2009). “*Bothehan Karawitan II*”. Surakarta: Program Pasca Sarjana bekerjasama dengan ISI Press.

Supriyadi (2019). *Garap Rebab Gending Menggah Laras Slendro Pathet Nem Kendhangan Jangga Kendhang Setunggal*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

Teguh (2017). *Ladrang Sobrang Laras Slendro Pathet Nem. Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*.

#### **B. Webtografi**

<https://gamelan bvg.com/gending/s6.html>

#### **C. Diskografi**

Rekaman audio-visual Gending Lokananta Laras Slendro *Nem* gaya Yogyakarta yang diupload oleh akun Putro Manggolo tahun 2019.

Rekaman audio Gending Bondhet Laras Slendro *Pathet Nem*, ISI Yogyakarta tahun 2022.

Rekaman audio visual Lokananta, Gd. Kt 2 mg 4 *Slendro Nem*-Karawitan SMKI Surakarta tahun 2016.

Rekaman audio Gd. Lentreng kt 4 kr mg 8 kal ldr. Puspadata sl.9. Karawitan RRI Surakarta 2022.

#### **D. Sumber Lisan**

K.R.T Radyo Adinagoro (Suwito), 64 tahun. Abdi dalem pengrawit Keraton Kasunanan Surakarta, Staf pengajar Institut Seni Indonesia Surakarta, beralamat di Sragen, Trunoh, Klaten Selatan, Jawa Tengah.

K.M.T Radyabremara (Trustho), 66 tahun. Abdi dalem pengrawit Pura Pakualaman Yogyakarta, bertempat tinggal di RT 06, Prenggan, Sidomulyo, Kec. Bambanglipuro, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bambang Sri Atmaja, 65 tahun, bertempat tinggal di Dobangsan RT 017 RW 008, Giripeni, Wates, Kulon Progo, merupakan seniman, staf pengajar di Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan *abdi dalem* Reh Kawedanan Hageng Punakawan Kridha Mardawa Karaton Ngayogyakarta.

Sutrisni, 60 tahun. Dosen pengajar Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, seniman dan *abdi dalem* Pura Pakualaman. Bertempat tinggal di Kutuwates, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Agus Suseno, 67 tahun. *Abdi dalem* pengrawit Pura Pakualaman. Bertempat tinggal di Geneng, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

